

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Mini Diorama dalam Melatih Keterampilan Proses Sains pada Pembelajaran IPA Kelas IV di MI NU Hidayatul Athfal Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023” dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *problem based learning* berbantuan mini diorama dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, mencakup penyusunan RPP, sumber belajar, media pembelajaran, model pembelajaran, strategi pembelajaran, materi pembelajaran, serta evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, proses pembelajaran dilaksanakan sesuai tahapan model pembelajaran *problem based learning*, yaitu mengorientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyiapkan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Sedangkan pada tahap evaluasi, dilakukan dengan memberikan tugas kepada siswa berupa tes formatif.
2. Pelatihan keterampilan proses sains melalui penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat dilatih melalui indikator keterampilan proses sains yang meliputi observasi, mengajukan pertanyaan, meramalkan, merencanakan percobaan, menggunakan alat dan bahan, menerapkan konsep, menafsirkan, serta mengkomunikasikan. Pelatihan juga dilakukan dengan cara memberikan permasalahan yang ada di sekitar tempat tinggal siswa.

B. Saran-saran

Setelah menganalisis temuan penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran yang bisa menambah informasi bagi kemajuan pendidikan di MI NU Hidayatul Athfal. Saran yang penulis berikan, antara lain :

1. Bagi pihak madrasah, sebagai lembaga pendidikan secara umum dan khususnya lembaga pendidikan tempat penelitian

ini dilakukan, agar mampu meningkatkan kegiatan pembelajaran dengan mendukung dan membimbing guru memilih serta menerapkan model pembelajaran yang tepat sesuai materi yang diajarkan, supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2. Bagi guru, diharapkan mampu berinovasi dalam mengembangkan dan memanfaatkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, agar siswa selalu giat, aktif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Selain itu, diharapkan guru mampu mengimplementasikan model *problem based learning* dengan lebih efektif, sehingga keterampilan proses sains siswa dapat terus ditingkatkan.
3. Bagi siswa, diharapkan berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran dengan aktif bertanya, selalu semangat belajar, menjawab pertanyaan dengan benar dan percaya diri, serta berani dan tidak takut ketika diminta maju ke depan kelas agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.

